

KONTROVERSI KETERLIBATAN PRABOWO SUBIANTO DALAM KASUS PELANGGARAN HAM PADA DEBAT CAPRES 2024 PERSPEKTIF MEDIA SOSIAL

Rufaidah¹, Fuad², Anindita³

Email: rufaidahmajid8@gmail.com¹, sangfuad2019@gmail.com², lekakadekana@gmail.com³

¹Magister Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

^{2,3}Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram

Naskah diterima 19 Maret 2024; disetujui 26 Juni 2024; diterbitkan 28 Juni 2024

Abstrak

Prabowo Subianto yang dikenal sebagai Menteri Pertahanan Republik Indonesia saat ini maju sebagai Calon Presiden Tahun 2024. Rekam jejak karir Prabowo Subianto di dunia Kemiliteran tidak diragukan lagi. Dalam dunia Kemiliteran ternyata tidak berjalan mulus bagi seorang Prabowo Subianto dimana pada tahun 1998 diisukan adanya keterlibatan pelanggaran HAM yaitu keterlibatan dalam penculikan para aktivis 98 dan ditambah dengan pemberhentian sebagai Anggota TNI. Isu ini menjadi sebuah kontroversi dimana Prabowo dinyatakan harus dihukum karena telah menculik Aktivis 98 ditambah dengan hilangnya ke-13 (tiga belas) aktivis yang hingga saat ini belum ditemukan. Kontroversi ini selalu muncul saat Prabowo Subianto mencalonkan dirinya sebagai Presiden maupun sebagai Wakil Presiden. Adanya kontroversi ini media sosial mulai menyorot Prabowo Subianto dan isu pelanggaran HAM tersebut, berbagai macam reaksi masyarakat terhadap isu tersebut sehingga masyarakat menyampaikan melalui media sosial. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan perspektif media sosial, dimana media sosial menjadi peran penting untuk mengetahui apakah kontroversi Prabowo Subianto berpengaruh pada Pemilu 2024. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil survey dan polling yang dilakukan oleh beberapa lembaga survey terpercaya di Indonesia dimana lembaga-lembaga survey ini telah melakukan survey dengan melibatkan remaja berusia di atas 17 tahun, orang dewasa dan orang tua yang aktif dalam jagat media sosial.

Kata kunci: Kontroversi, Pelanggaran HAM, Media Sosial, Capres

Abstract

Prabowo Subianto is known as the Minister of Defense of the Republic of Indonesia who is currently running as a presidential candidate in 2024. Prabowo Subianto's career track record in the military world is beyond doubt. In the military world, it turned out that things were not going smoothly for Prabowo Subianto, where in

Juris Humanity: Jurnal Riset dan Kajian Hukum HAM
Pusat Studi HAM dan Humaniter Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram

1998 he was rumored to have been involved in human rights violations, namely involvement in the kidnapping of 98 activists and coupled with his dismissal as a member of the TNI. This issue became a controversy where Prabowo was declared to have to be punished for kidnapping 98 activists plus the disappearance of the 13 (thirteen) activists who have not yet been found. This controversy always arises when Prabowo Subianto nominates himself as president or vice president. With this controversy, social media began to highlight Prabowo Subianto and the issue of human rights violations, various kinds of public reactions to this issue so that people conveyed it via social media. Based on this, the author conducted this research using a social media perspective approach, where social media plays an important role in finding out whether the Prabowo Subianto controversy has an influence on the 2024 election. The results of this research can be seen from the results of surveys and polls conducted by several trusted survey institutions in Indonesia where these survey institutions have conducted surveys involving teenagers over 17 years old, adults and parents who are active in social media.

Keyword: *Controversy, Human Rights Violations, Social Media*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di Indonesia membawa banyak perubahan bagi Indonesia, dimana dengan perkembangan teknologi ini masyarakat Indonesia dapat bersaing bukan hanya sesama negaranya, tetapi mampu bersaing dengan negara-negara asing.¹ Dibalik manfaatnya perkembangan teknologi di Indonesia tentu memiliki kekurangannya salah satunya masyarakat Indonesia belum mampu mengontrol adanya perkembangan teknologi ini, karena sebagian masyarakat Indonesia banyak yang menggunakannya untuk hal-hal yang negatif dan merugikan. Beberapa contoh perkembangan teknologi di Indonesia adalah bertambahnya jumlah satelit yang mengudara di Indonesia, komputer dan internet, Internet of Thing, Robotic, *Artificial Intelligence*, teknologi 5G, transportasi massal darat, laut dan udara, dan lain sebagainya.²

Contoh perkembangan teknologi yang lagi rame dan hits banget dikalangan masyarakat Indonesia saat ini adalah internet, dengan internet masyarakat Indonesia bisa mengakses apa saja yang mereka inginkan salah satunya dengan mengakses media sosial, dimana saat ini dikenal dengan gen Z yang mana semua kalangan mulai menggunakan media sosial bukan hanya kalangan anak muda tetapi orang tua, anak kecil, remaja, dan masih banyak lagi dan hampir semua menggunakan media sosial sebagai penunjang aktivitas kehidupannya.

¹ Titik Mildawati, "Perkembangan Teknologi Informasi Di Indonesia," *Ekuitas* 4, no. 2 (2000).

² Erick Saragih et al., "Era Disrupsi Digital Pada Perkembangan Teknologi Di Indonesia," *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 2, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.56444/transformasi.v2i4.1152>.



Banyak masyarakat yang belum mengetahui apa itu media sosial, manfaat, dampak serta membawa pengaruh atau tidak dalam kehidupan bersosial dan bernegara, terutama dalam pesta demokrasi tahun 2024. Ternyata media sosial menurut KBBI adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan para penggunanya dapat membuat, berbagi isi bahkan terlibat dalam jaringan sosial.³ Sedangkan media sosial menurut para ahli yang pertama adalah B. K. Lewis dalam karyanya yang berjudul; *Social Media and Strategi Communication Attitudes and Perceptions Among College Students*, menyatakan bahwa “media sosial adalah suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang memiliki potensi membuat semua orang saling berhubungan dan melakukan interaksi”.⁴ Kedua adalah media sosial menurut Chris Brogan, dalam bukunya yang berjudul *Social Media 101 Tactics and Tips to Develop Your Business*, “media sosial adalah salah satu perangkat alat komunikasi yang membuat berbagai kemungkinan untuk terciptanya bentuk interaksi gaya baru”.⁵ Ketiga adalah media sosial menurut Dave Karpen dalam bukunya yang berjudul *Likeable Social Media*, “media sosial adalah suatu tempat perkumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan baik antar individu, kelompok maupun organisasi-organisasi”.⁶

Berbagai macam pengertian media sosial diantaranya adalah pengertian media sosial menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein menyatakan bahwa media sosial adalah salah satu aplikasi yang berbasis internet yang digunakan oleh kelompok-kelompok yang dibentuk atas dasar teknologi dan ideologi yang memungkinkan terjadinya *user-generated content*, dimana setiap media sosial memiliki bentuk yang tidak sama. Haenlein dan Kaplan membagi media sosial menjadi 6 (enam) jenis media sosial diantaranya kelompok konten contohnya youtube, microblogs dan blog contohnya twitter, agenda kolaborasi contohnya wikipedia, game virtual contohnya *word of warcraft*, sosial virtual contohnya *second life*, dan jejaring sosial contohnya instagram.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa pengertian media sosial pada umumnya adalah sebagai sarana untuk saling berinteraksi atau penghubung satu sama lain melalui suatu jaringan yang disebut jaringan internet. selain menjadi sarana interaksi atau penghubung media sosial memberikan manfaat dalam pesta demokrasi ini salah satunya adalah sebagai platform yang memberikan ruang bagi penggunanya untuk menyampaikan atau mengemukakan pendapat serta gagasannya juga dapat memberikan kritikan terhadap kebijakan pemerintah. Media sosial juga membawa pengaruh dalam pesta demokrasi 2024 ini, apalagi terhadap isu-isu yang kontroversial yang

-
- ³ Kemdikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” in *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2021.
- ⁴ Dila Novita et al., “Evaluasi Komunikasi Publik Komisi Pemilihan Umum Melalui Media Sosial Pada Pemilihan Umum 2019,” *Sawala : Jurnal Administrasi Negara* 8, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.30656/sawala.v8i2.2824>.
- ⁵ Brogan Chris, *Social Media 101 : Tactics and Tips to Develop Your Business Online*, John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey., 2021.
- ⁶ Courtney D. Gibson, “A Review of Likeable Social Media: How to Delight Your Customers, Create an Irresistible Brand, and Be Generally Amazing on Facebook (and Other Social Networks),” *Journal of Applied Communications* 97, no. 1 (2013), <https://doi.org/10.4148/1051-0834.1099>.

dilakukan oleh salah satu calon presiden atau wakil presiden serta calon-calon pimpinan daerah dan calon wakil rakyat. Isu-isu kontroversial ini menjadi pusat perhatian publik sehingga pengguna media sosial mulai menyuarakan pendapat dan kritikan mereka lewat komentar diposting di media sosial mereka masing-masing. Dengan hal tersebut sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Kontroversi Keterlibatan Prabowo Subianto Dalam Kasus Pelanggaran HAM Pada Debat Capres Cawapres 2024 Perspektif Media Sosial”.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.⁷ Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pendekatan media sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui reaksi masyarakat Indonesia di media sosial terhadap kontroversi kasus pelanggaran HAM yang dilakukan Prabowo Subianto dalam Debat Capres-Cawapres 2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa kontroversi yang dilakukan oleh calon presiden dapat mempengaruhi pemilih dalam Pemilihan Umum yang akan diselenggarakan pada 14 Februari 2024. Penelitian ini dilakukan dengan mengolah data yang penulis kumpulkan dari berbagai sumber terpercaya. Data yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber yang didapatkan dari beberapa lembaga survey terpercaya di Indonesia dan juga penulis kumpulkan dari pendapat pakar politik dan pemerintahan yang didapatkan dari media dengan tujuan untuk memberikan gambaran bahwa suatu kontroversi tersebut dapat mempengaruhi pemilih dalam pemilihannya.

3. Pembahasan

A. Kontroversi Keterlibatan Prabowo Subianto Terhadap Pelanggaran HAM

Berdasarkan sumber kompas.com bahwa isu pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Prabowo Subianto adalah isu yang selalu dibahas dalam setiap pencalonan beliau sebagai wakil presiden dan sebagai calon presiden. Isu tersebut menjadi sebuah kontroversi dan menjadi pusat perhatian masyarakat terkait keterlibatan Prabowo Subianto dalam pelanggaran HAM, hingga saat ini belum bisa dibuktikan walaupun isu ini selalu dibahas setiap beliau mencalonkan diri selama 3 (tiga) kali berturut-turut. Melalui media Kompas.com adik Prabowo Subianto bernama Hasyim Djojohadikusumo menyampaikan bahwa isu pelanggaran HAM yang dilakukan Prabowo Subianto sudah dibahas hingga 10.000 kali tetapi tidak terbukti, bahkan verifikasi berkas pencalonan dari 2009 hingga sekarang 2024 beliau dinyatakan lulus verifikasi berkas, serta mengenai isu tersebut Prabowo Subianto sudah pernah menyampaikan dan mengakui bahwa benar pada saat itu dirinya menculik dan menahan para mahasiswa, tetapi semua yang ditahan telah dilepaskan dan dikembalikan, terkait 13 (tiga belas)

⁷ Rifki Putra Perdana, Fuad, and Said Munawar, “Implementasi Penyelesaian Sengketa Konsumen Oleh Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen Di Yogyakarta,” *Widya Pranata Hukum : Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum* 3, no. 2 (2021).

mahasiswa yang hingga saat ini belum pulang kerumah dan dinyatakan hilang, beliau tidak mengetahui karena semua yang saya tahan sudah dikembalikan.

Isu pelanggaran HAM kembali mencuat menjelang Pilpres 2024. Pemicunya disebabkan karena bergabungnya Budiman Sudjatmiko sebagai pendukung Prabowo Subianto beberapa waktu lalu. Bergabungnya Budiman Sudjamiko mendapatkan protes dari mantan rekan-rekan Aktivis 98, menurut para aktivis 98 tersebut bahwa orang yang harusnya bertanggungjawab adalah Prabowo Subianto karena saat itu menjabat sebagai Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Pangkostrad). Meskipun demikian Prabowo Subianto belum sempat diadili secara hukum dalam kasus ini. Pada tahun 2009, DPR merekomendasikan agar pemerintah membentuk Pengadilan HAM ad Hoc dan mengusut tuntas penculikan 13 (tiga belas) aktivis yang masih hilang, namun usulan itupun tidak dijalankan hingga saat ini justru saat pemerintahan Jokowi pun memilih jalur non hukum dengan membentuk Tim Penyelesaian Non Yudisial Pelanggaran HAM Berat (PPHAM) melalui Keppres No. 17 Tahun 2022.⁸

Berdasarkan beberapa sumber di atas penulis melihat bahwa jika isu ini menjadi kontroversi kenapa negara tidak menuntaskannya sehingga debat yang seharusnya di isi dengan visi misi dari para calon presiden dan wakil presiden bukan membahas masalah yang terjadi puluhan tahun tetapi setiap pencalonan selalu lolos dalam verifikasi berkas. Jika kontroversi ini selalu dibahas dari tahun 2009 lantas tahun 2009 beliau bersama Megawati dalam Pilpres 2009 berarti bukan Prabowo Subianto yang harusnya dipersalahkan, tetapi kebijakan pemerintah karena pelanggar HAM dapat dengan mudah mencalonkan dirinya sebagai wakil presiden dan kemudian di Pilpres 2014 masih dibahas berarti yang bermasalah bukanlah di Prabowo Subianto, tetapi kurangnya kebijakan pemerintah sehingga isu-isu seperti ini sangat merugikan masyarakat dan Prabowo Subianto sendiri.⁹

Ketika gagal dalam Pilpres tahun 2014 dan tahun 2019 malah ditunjuk jadi menteri pertahanan, hal tersebut tidak dipermasalahkan oleh DPR harusnya rekomendasi untuk mendirikan pengadilan HAM ad Hoc itu sudah berjalan.¹⁰ Tahun 2024 ketika kembali mencalonkan diri dan dalam tim nya ada mantan aktivis 98 dan kemudan rekan aktivis lain yang tidak tergabung dalam satu tim kemudian mengangkat kembali permasalahan ini, jika persoalannya hanya seputar itu kenapa para mantan aktivis ini tidak bersatu menyuarakan yang ingin direkomendasikan DPR pada tahun 2009 biar selesai hingga saat ini, kalau tidak bersalah dinyatakan tidak bersalah, jika bersalah dihukum sesuai ketentuan Undang-undang jangan menimbulkan pertanyaan dalam masyarakat dan jangan menjadi topik dalam debat pilpres karena

⁸ Gilang Fauzi, "Jaksa Agung Akui Korban HAM Tak Setuju Rekonsiliasi," *CNN Indonesia*, 2015.

⁹ Rian Adhivira Prabowo, "Beberapa Catatan Dari Limitasi Atas Limitasi Pengaturan HAM Dalam Konstitusi," *Indonesian State Law Review (ISLRev)* 2, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.15294/islrev.v2i2.38442>.

¹⁰ Novita Maria Ticoalu, Cornelis Dj. Massie, and Josepus J. Pinori, "Analisis Yuridis Terhadap Transparansi Pemerintah Dalam Penyelesaian Kasus Hak Asasi Manusia (Ham) Di Indonesia," *Lex Administratum* 11, no. 04 (2023).

datanya belum lengkap. Jika melihat bahwa hal tersebut selalu diungkit dari tahun 2009 harusnya sudah ada ketegasan dari pemerintah sehingga dibuatkan suatu kebijakan baru agar persolan tersebut terselesaikan.

Sehingga berdasarkan alasan-alasan di atas, maka penulis melihat kontroversi ini dapat mempengaruhi pemilih dalam pemilihan pilpres 2024, alasan penulis mengatakan seperti ini disebabkan karena dari tahun 2009 hingga saat ini kasus pelanggaran HAM yang dilakukan Prabowo Subianto tidak dapat dibuktikan. Sehingga kontroversi ini dapat menggiring opini bahwa Prabowo Subianto tidak layak menjadi seorang presiden dikarenakan kesalahan masa lalunya yaitu penculikan para aktivis 98 yang disebut sebagai pelanggaran HAM. Opini ini menggiring masyarakat bahwa seorang pelanggaran HAM tidak bisa menjadi seorang pemimpin dan seorang pelanggaran HAM harus dihukum dan dimintai pertanggung jawaban jelas-jelas opini ini tidak memiliki kekuatan dibuktikan dari 2009 hingga saat ini Prabowo Subianto masih bisa mencalonkan diri sebagai presiden dan wakil presiden, mendirikan partai politik dan menjadi sebagai Menteri Pertahanan.

B. Kontroversi Prabowo Subianto Dalam Kasus Pelanggaran HAM Pada Debat Capres Cawapres 2024 Perspektif Media Sosial

Keterlibatan Prabowo Subianto dalam kasus pelanggaran HAM menjadi kontroversi dalam masyarakat. Sehingga penulis ingin mengetahui reaksi masyarakat terhadap kontroversi tersebut, apakah akan mempengaruhi pemilih dalam Pemilu 2024, untuk mengetahui hal tersebut, penulis telah merangkul beberapa sumber terpercaya dari sejumlah 11 lembaga survei diantaranya adalah:

No.	Lembaga-Lembaga Survei	Hasil Survey
1.	LSI Denny JA (Survey dilakukan pada 17-23 Desember 2023)	Prabowo- Gibran : 43,3% Anies- Cak Imin : 25,3 % Ganjar- Mahfud : 22,9 % Suara tidak sah : 0,6% Tdk jwb/tdk tahu : 7,9%
2.	Lembaga Survei Polling Institute (survey dilakukan pada 15-17 Desember 2023)	Prabowo-Gibran : 43,2% Anies-Imin : 24,3% Ganjar-Mahfud :24,1%
3.	Centre For Strategic and International Studies (CSIS) (Survey dilakukan pada 13-18 Desember 2023)	Anies-Imin : 26,1% Prabowo-Gibran : 43,7% Ganjar-Mahfud :19,4% Rahasia/blm pilih : 6,4 % Tdk tahu/tdk jwb : 4,5%



4.	Indikator Politik Indonesia (Survey dilakukan pada 23-24 Desember 2023)	Prabowo-Gibran : 47,7% Ganjar-Mahfud : 24,5% Anies-Imin : 21,0% Tdk tahu/tdk jwb : 7,8%
5.	Indikator Publik Nasional (survei dilakukan pada 3-11 Desember 2023)	Prabowo-Gibran : 50,2% Ganjar-Mahfud : 23,1% Anies-Imin : 22,7%
6.	Litbang Kompas (survey dilakukan pada 29 November-4 Desember 2023)	Prabowo-Gibran : 39,3% Anies-Imin : 16,7% Ganjar-Mahfud : 15,3%
7.	Arus Survei Indonesia (ASI) (survei dilakukan pada 28 November-5 Desember 2023)	Prabowo-Gibran : 34,2% Ganjar-Mahfud : 30,7% Anies-Imin : 26,3%
8.	Populi Center (survei dilakukan pada 28 November- 5 Desember 2023)	Prabowo-Gibran : 46,7% Anies-Imin : 21,7% Ganjar-Mahfud : 21,7% Blm memutuskan : 8,1% Menolak Menjawab : 1,8%
9.	Roy Morgan (survey dilakukan pada Juli-September 2023)	Prabowo-Gibran : 38% Anies-Imin : 25% Ganjar-Mahfud : 30%
10.	Poltracking Indonesia (survei dilakukan pada 29 November-5 Desember 2023)	Prabowo-Gibran : 45,2% Anies:Imin : 23,1% Ganjar-Mahfud : 27,3%
11.	Lembaga Survei Indonesia (LSI) (survey dilakukan pada 16-28 Desember 2023)	Prabowo-Gibran : 46,7% Ganjar-Mahfud : 26,6% Anies-imin : 16,2%

Tabel : 1.1. Hasil Survei Lembaga Indonesia

Berdasarkan hasil survei di atas, seorang pakar Komunikasi Politik UGM Nyarwi Ahmad mengatakan bahwa Debat Capres sangat mempengaruhi pemilih bimbang, dengan alasan orang-orang yang belum menentukan pilihan pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2024 akan memperhatikan debat capres. Terlebih lagi saat ini masih banyak *swing voters* atau pemilih yang belum menentukan pilihannya, artinya kondisi debat ini sangat berpengaruh sekali dan menjadi perhatian pemilih. Beda halnya dengan pemilih



yang sudah menentukan dari awal pasangan yang akan dipilih sehingga debat sangat mempengaruhi pemilihan.

Sebagai bahan pertimbangan Nyarwis Ahmad mengutip survei Litbang Kompas pada 29 November-4 Desember 2023 yang menunjukkan bahwa elektabilitas pasangan capres-cawapres nomor urut 1, 2, atau 3 masih fluktuatif atau berubah-ubah. Sehingga beliau menyoroti adanya 28,7% responden yang belum menentukan pilihannya. Presentase responden yang belum menentukan pilihan tersebut lebih besar dari pada elektabilitas Ganjar Pranowo-Mahfud MD (15,3 %), maupun Anies Baswedan- Muhaimin Iskandar (16,7 %), disisi lain Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebesar (39,3 %).¹¹

Dampak media sosial terhadap kontroversi pelanggaran HAM yang dilakukan Prabowo Subianto pada Debat Capres dan Cawapres 2023/2024 juga dapat dilihat dari jumlah banyaknya pengikut akun media sosial para calon presiden dan calon wakil presiden dan dilihat dari pertumbuhan pengikut atau *followers* maupun pengurangan *followers* setelah debat capres-cawapres 2024, dapat dilihat sebagai berikut¹²:

1) Media Sosial X (Twtiter) terhadap ketiga calon presiden dan wakil presiden

Mencermati pengikut setiap calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) yang akan dipilih dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 menjadi salah satu cara memetakan kekuatan media sosial yang dimiliki pada awal masa kampanye. Pertama ialah Anies Baswedan, capres nomor urut 1. Jika ditarik ke belakang, kurang lebih 10 hari (18 November 2023-29 November 2023), Anies mengalami penambahan pengikut di media sosial X (dulu Twitter) sebanyak 3.888 pengikut.

Berdasarkan data yang ditunjukkan oleh socialblade.com, jumlah pengikut akun X Anies pada Sabtu, 18 November 2023, sebanyak 4.968.984 akun. Pada 29 November 2023 pukul 19.00, jumlahnya menjadi 4.972.872 pengikut. Jika dihitung rata-rata, ada penambahan 353 pengikut per hari. Jika dibandingkan dengan capres lain, baik dari jumlah pengikut maupun penambahan pengikut di platform X, Anies merupakan yang paling unggul. Dari sisi jumlah pengikut di X, Prabowo Subianto menyusul Anies dengan 4.701.309 pengikut pada 29 November 2023 pukul 19.00. Akan tetapi, apabila melihat tren selama 10 hari terakhir, akun X Prabowo cenderung stagnan dalam jumlah pengikut. Jumlah pengikut capres Prabowo di X pada 18 November 2023 sebanyak 4.701.852. Artinya, malah ada sedikit penurunan pengikut Prabowo di platform media sosial ini.

Setidaknya ada 543 pengikut jika diukur selama 10 hari. Penurunan paling banyak dalam sehari, yakni 421 pengikut, terjadi pada Minggu, 26 November 2023. Masih dari sumber data yang sama, Ganjar Pranowo menjadi capres dengan pengikut X terkecil, yakni 3.498.322, pada Minggu, 19 November 2023, pukul 19.00. Jika dilihat dalam 10 hari terakhir, tidak ada perubahan signifikan,

¹¹ Kompas TV, Pakar Komunikasi Politik UGM sebut Debat Capres sangat pengaruhi pemilihan barang, <https://www.kompas.tv/amp/nasional/468818/pakar-komunikasi-politik-ugm-sebut-debat-capres-sangat-pengaruhi-pemilihan-bimbang?page=all> diak di akses pada hari Rabu, 10 Januari pukul 15:20 Wib.

¹² Kompas.id <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/12/01/menakar-kekuatan-media-sosial-capres-dan-cawapres> diakses pada Rabu, 10 Januari 2024, pukul 16:30 Wib.



yakni hanya penambahan 461 pengikut. Pasalnya, pada 18 November 2023, jumlah pengikut Ganjar sebanyak 3.497.861 akun. Meskipun demikian, apabila dilihat per hari, ada dinamika menarik. Ada penambahan sebanyak 1.204 pengikut Ganjar di X pada 18 November 2023, tetapi juga ada penurunan sebanyak 542 pengikut pada Sabtu, 25 November 2023.

Akun cawapresnya meskipun memiliki jumlah pengikut yang paling sedikit di X dibandingkan dengan capres lain, Ganjar memiliki cawapres dengan pengikut terbanyak dibandingkan dengan cawapres lainnya. Pengikut akun cawapres Mahfud MD di X pada 29 November 2023, pukul 19.00, sebanyak 4.411.078 akun. Apabila dilihat dalam kurun sekitar 10 hari terakhir, jumlah penambahan pengikut Mahfud di platform X sebanyak 3.146 akun. Situasi terbalik terjadi di akun X milik Muhaimin Iskandar. Meskipun Anies memiliki pengikut terbanyak di X, Muhaimin memiliki pengikut paling sedikit dibandingkan dengan cawapres lain. Pengikut dari Ketua Umum PKB ini sebanyak 309.719 akun pada 29 November 2023, pukul 19.00. Namun, jika dilihat 10 hari terakhir, terdapat peningkatan pengikut Cak Imin sebanyak 4.111 akun.

Di tengah-tengah kedua cawapres di atas, Gibran Rakabuming Raka memiliki pengikut di X sebanyak 1.216.387 akun pada 29 November 2023, pukul 19.00. Dibandingkan dua cawapres lain, Gibran memiliki penambahan pengikut paling banyak, yaitu 8.286 akun. Secara umum, hal yang menarik untuk dicermati dari akun X para cawapres ini adalah adanya penambahan yang lebih konsisten daripada akun X para capres. Bahkan, untuk Muhaimin dan Gibran, tidak ada penurunan pengikut (unfollow) sama sekali dalam 10 hari ke belakang dari 18 November 2023 hingga 29 November 2023. Hanya Mahfud yang mengalami beberapa kali penurunan dalam sehari meski tidak signifikan memengaruhi tren kenaikan. Platform X atau dulu bernama Twitter memang bukan media sosial terfavorit di Indonesia. Namun, platform ini cukup ampuh dalam membangun isu dan narasi. Hal ini tidak lepas dari platform X yang lebih memberi porsi utama terhadap teks dan narasi ketimbang gambar dan suara. Berbeda dengan X, Instagram lebih menonjolkan dari sisi visual dan audio.

2) Media Sosial Instagram

Jika melihat jumlah pengikut akun Instagram para capres pada 29 November 2023, pukul 19.00, ketiganya memiliki jumlah pengikut sekitar 6 juta. Prabowo memiliki pengikut terbanyak di Instagram, yaitu 6,6 juta pengikut. Posisinya diikuti Ganjar dengan 6,4 juta pengikut. Dengan selisih tidak terlampau jauh, Anies diikuti sebanyak 6,2 juta pengikut di Instagram. Yang menarik, Muhaimin yang tertinggal pengikutnya di X menjadi yang paling banyak diikuti di Instagram dibandingkan dengan dua cawapres lainnya. Pengikut akun Instagram Muhaimin tercatat 2,2 juta. Gibran berada di urutan kedua dengan 1,4 juta pengikut. Terakhir, Mahfud dengan 1,2 juta pengikut.

Menjadi menarik untuk melihat kapital media sosial yang dimiliki para kandidat dengan mengambil nilai rata-rata dari kedua platform, yakni X dan Instagram. Memang ketika berbicara



media sosial, masih ada platform lain, seperti Tiktok, Youtube, Telegram, dan Facebook. Namun, paling tidak X dan Twitter menjadi representasi media sosial yang memfasilitasi teks, audio dan visual dengan penekanan yang berbeda. Sebagaimana disinggung sebelumnya, X lebih menitikberatkan pada teks, sedangkan Instagram condong ke visual dan audio meskipun juga membawa teks pada takarir (*caption*).

Dengan menghitung rata-rata dari kedua platform ini, capres dengan kapital media sosial paling kuat adalah Prabowo dengan rata-rata 5,65 juta pengikut. Berselisih sedikit dengan itu, Anies memiliki rata-rata 5,58 juta pengikut dan Ganjar mempunyai rata-rata 4,9 juta pengikut. Meskipun ada selisih, tidak ada yang tampak paling menonjol dari ketiganya. Bergeser ke cawapres, Mahfud MD berada di posisi paling tinggi dengan rata-rata 2,81 juta pengikut. Sementara itu, Gibran memiliki rata-rata 1,31 juta pengikut. Berikutnya, Muhaimin memiliki rata-rata 1,21 juta pengikut. Melihat angka ini, Mahfud tampak menjadi yang paling menonjol dengan rata-rata hampir dua kali lipat dibandingkan dengan Gibran dan Muhaimin. Jika memandang kontestasi politik dalam Pemilu 2024 sebagai arena sosial, kapital sosial menjadi salah satu modal yang berpotensi menaikkan elektabilitas.

Dalam era digital, media sosial merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mengakumulasi kapital sosial. Meskipun begitu, jumlah pengikut di media sosial tidak lantas serta-merta akan menjadi faktor yang determinan. Lebih dari itu, capres dan cawapres saat ini selayaknya tidak hanya menggunakan kapital media sosial sebagai sarana untuk mendulang elektabilitas semata. Menjadi lebih fundamental ketika media sosial menjadi sarana untuk menawarkan gagasan dan ide yang otentik tentang kehidupan bernegara. Selain itu, suara dan dinamika yang terjadi di media sosial bisa menjadi salah satu referensi bagi para calon untuk lebih tanggap dalam memahami dinamika sosial di masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dampak kontroversi pelanggaran HAM pada media sosial terhadap pemilih dalam Pilpres 2024, dengan itu maka penulis mengambil data yang sudah dirangkum oleh kompas.Id sebagai berikut :

- a) Pola konsumsi media terkait pemilu di tengah masyarakat cukup berbeda di antara para pendukung ketiga capres yang berkontestasi. Pemilih pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar cenderung lebih aktif mengonsumsi konten media sosial. Lebih dari 35 persen dari pemilih calon presiden nomor 1 ini menyatakan sering mengonsumsi konten pemilu melalui media sosial. Bahkan, ada 12,3 persen dari para pemilihnya mengaku rutin mengonsumsi informasi pemilu di media sosial setiap hari. Pola yang mirip ditemukan pada pemilih calon presiden nomor urut dua. Sebanyak 32,2 persen pemilih pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka mengaku mengonsumsi informasi pemilu di media sosial beberapa kali dalam seminggu. Bahkan, lebih dari 13,4 persen dari mereka menyatakan hampir setiap hari mengonsumsi konten tentang pemilu di media tersebut. Pola yang sedikit berbeda terlihat dari



- pemilih pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud MD. Simpatisan pasangan nomor urut 3 ini yang menyatakan sering mengonsumsi konten pemilu melalui media sosial tercatat sebanyak 24,9 persen. Mereka yang mengaku sangat sering mengonsumsi informasi pemilu mencapai 14,8 persen. Proporsi ini lebih tinggi dibandingkan dengan pemilih Anies dan Prabowo.
- b) Selain menjadi rujukan dalam hal mencari informasi, konsumsi konten di media juga bisa memengaruhi pilihan masyarakat. Selaras dengan tingkat penggunaannya, media sosial menyimpan dampak besar terhadap pilihan publik. Secara umum, sekitar sepertiga dari masyarakat mengaku informasi yang mereka dapatkan melalui media sosial menjadi rujukan dalam menentukan pilihan, bahkan mengubah pilihan mereka. Proporsi tersebut jauh lebih besar dibandingkan dengan media luar ruang atau medium komunikasi lain, seperti baliho atau spanduk (8,1 persen) dan kaus (1,8 persen). Bahkan, medium daring lain, seperti portal berita, belum memiliki dampak yang terlalu besar (9,8 persen) dalam memengaruhi pilihan masyarakat. Terlihat bahwa efek dari media sosial ini paling kuat ada di para pemilih pasangan capres nomor urut 2. Lebih dari 39 persen dari pendukung Prabowo-Gibran ini mengaku bahwa konten yang mereka konsumsi di media sosial dapat memengaruhi pilihan mereka.
- c) Meski konsumsinya lebih kecil, efek media sosial ini justru lebih besar kepada para pemilih Ganjar. Sebanyak 31,4 persen dari mereka menyatakan bahwa pilihan mereka dipengaruhi oleh konten yang dikonsumsi di media sosial. Angka tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan pemilih Anies, yakni hanya 29 persen dari mereka mengaku terpengaruh konten di linimasa media sosial. Meskipun dampak media sosial besar, efek yang ditimbulkan dari konsumsi konten di televisi tak bisa diremehkan. Tidak kurang dari 30 persen masyarakat menyatakan informasi yang dilihat di media ini turut memengaruhi pilihan mereka pada pemilihan nanti. Dampak dari konten televisi ini paling kentara pada pemilih Ganjar-Mahfud. Hampir 36 persen dari pendukung capres nomor tiga ini membenarkan konten yang mereka tonton dapat memengaruhi pilihan. Efek ini juga cukup besar di antara para pemilih Anies-Muhaimin (32,5 persen), tetapi cenderung kecil di para pemilih Prabowo-Gibran (28,5 persen).¹³

4. Penutup

Kontroversi Prabowo Subianto Dalam Kasus Pelanggaran HAM di Debat Capres Cawapres 2024 memberikan dampak pada pemilih di Pemilu 2024. Berdasarkan hal itu peneliti merangkum beberapa kesimpulan yang penulis ambil yaitu sebagai berikut :

¹³ Kompas.id <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/12/14/media-sosial-pengaruh-pemilih-pada-pemilu-2024> diakses pada 9 Januari 2024 pukul 16:10 Wib.

- a. Kontroversi ini menimbulkan reaksi masyarakat terlihat dari meningkat dan menurunnya jumlah pengikut calon presiden dan wakil presiden di media sosial.
- b. Kontroversi ini juga menimbulkan reaksi dari berbagai pakar politi untuk menyampaikan pendapatnya terkait Prabowo Subianto, dan data yang diambil merujuk pada salah satu lembaga survei sehingga pakar politik tersebut menyampaikan bahwa kontroversi ini sangat mempengaruhi pilihan pada saat pemilu 2024 dikarekan jumlah pemilih yang tidak menjawab lebih banyak dari hasil yang diperoleh Ganjar-Mahfud dan Anies-Imin, berarti jumlah itu bisa pro ke Prabowo bisa juga kontra ke Prabowo dan bisa juga terpecah ke Ganjar dan Anies.
- c. Setiap debat capres cawapres beberapa lembaga survei di Indonesia mulai melakukan surveinya, ada 11 (sebelas) lembaga survei terpercaya yang merangkum hasil survei tersebut, berdasarkan ke-11 (sebelas) lembaga survei terpercaya di Indonesia, survei tersebut dilakukan dengan mengumpulkan melalui banyak responden dengan tingkat kepercayaan 95% dan menghasilkan Prabowo-Gibran unggul dalam hasil survei tersebut.

Referensi

Buku dan Jurnal

- Cindie Sya'bania Feroza dan Desy Misnawati, Pengguna Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan, *Jurnal Inovasi*, Vol. 14, No. 1, 2020, hal. 35.
- Chris, Brogan. *Social Media 101 : Tactics and Tips to Develop Your Business Online*. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey., 2021.
- Erick Saragih, Vip Paramarta, Grace Imelda Thungari, Beauty Kalangi, and Kezia Marcelina Putri. "Era Disrupsi Digital Pada Perkembangan Teknologi Di Indonesia." *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 2, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.56444/transformasi.v2i4.1152>.
- Fauzi, Gilang. "Jaksa Agung Akui Korban HAM Tak Setuju Rekonsiliasi." *CNN Indonesia*, 2015.
- Gibson, Courtney D. "A Review of Likeable Social Media: How to Delight Your Customers, Create an Irresistible Brand, and Be Generally Amazing on Facebook (and Other Social Networks)." *Journal of Applied Communications* 97, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.4148/1051-0834.1099>.
- Kemdikbud. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," in *Kamus Besar Bahasa Indonesia*." *Kamus Besar Bahasa*

Indonesia, 2021.

Mildawati, Titik. "Perkembangan Teknologi Informasi Di Indonesia." *Ekuitas* 4, no. 2 (2000).

Novita, Dila, Elvira Suryani, Amanda Morlian, Mita Widyastuti, and Fadhillah Fadhillah. "Evaluasi Komunikasi Publik Komisi Pemilihan Umum Melalui Media Sosial Pada Pemilihan Umum 2019." *Sawala : Jurnal Administrasi Negara* 8, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.30656/sawala.v8i2.2824>.

Perdana, Rifki Putra, Fuad, and Said Munawar. "Implementasi Penyelesaian Sengketa Konsumen Oleh Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen Di Yogyakarta." *Widya Pranata Hukum : Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum* 3, no. 2 (2021).

Prabowo, Rian Adhivira. "Beberapa Catatan Dari Limitasi Atas Limitasi Pengaturan HAM Dalam Konstitusi." *Indonesian State Law Review (ISLRev)* 2, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.15294/islrev.v2i2.38442>.

Ticoalu, Novita Maria, Cornelis Dj. Massie, and Josepus J. Pinori. "Analisis Yuridis Terhadap Transparansi Pemerintah Dalam Penyelesaian Kasus Hak Asasi Manusia (Ham) Di Indonesia." *Lex Administratum* 11, no. 04 (2023).

Internet

Gramedia.com <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-,media-sosial/> Diambil pada hari Rabu, 10 Januari 2024, pukul 11:00 WIB

Kompas.com <https://nasional.kompas.com/read/2023/11/16/05360371/soal-isu-pelanggaran-ham-prabowo-hashim-sudah-10000-kali-dibahas-tak-ada> diakses pada Rabu, 10 Januari 2024 pukul 11:38 Wib.

Tempo.co <https://pemilu.tempo.co/read/1808154catatan-hitam-prabowo-subianto-soal-pelanggaran-ham-dianggap-sudah-kadaluwarsa> diakses pada Rabu, 10 Januari 2024 pukul 11:57 Wib.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240107061330-4-503309/simak-11-hasil-survei-pilpres-2024-terbaru-anies-vs-prabowo-vs-ganjar> diakses pada Rabu, 10 Januari 2024 pukul 12:40 Wib.

Kompas TV, Pakar Komunikasi Politik UGM sebut Debat Capres sangat pengaruhi pemilihan barang, <https://www.kompas.tv/amp/nasional/468818/pakar-komunikasi-politik-ugm-sebut-debat-capres-sangat-pengaruhi-pemilih-bimbang?page=all> diak diakses pada hari Rabu, 10 Januari pukul 15:20 Wib.

Kompas.id <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/12/01/menakar-kekuatan-media-sosial-capres-dan-cawapres> diakses pada Rabu, 10 Januari 2024, pukul 16:30 Wib.

Kompas.id <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/12/14/media-sosial-pengaruhi-pemilih-pada-pemilu-2024> diakses pada Rabu, 10 Januari 2024 pukul 16:10 Wib.